

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN LATIHAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN TN. BA DAN TN. J DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI WISMA SADEWA RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



**HERIKA DAMAYANTI
P07120120025**

**PRODI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

PENERAPAN LATIHAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN TN. BA DAN TN. J DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI WISMA SADEWA RSJ GRHASIA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
HERIKA DAMAYANTI
P07120120025

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

15 April 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



WITTIN KHAIRANI, S.Pd., MPH
NIP.197011211996032001



Dr. ABDUL GHOFUR, S.Kp., M.Kes
NIP. 197101101990031001

Yogyakarta, ..28. April..2023.....

Ketua Jurusan Keperawatan



BONDAN PALESTIN, SKM., M.KEP., SP KOM
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENERAPAN LATIHAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI PADA PASIEN TN. BA DAN TN. J DENGAN ISOLASI SOSIAL DI WISMA SADEWA RSJ GRHASIA YOGYAKARTA

Disusun Oleh

HERIKA DAMAYANTI
NIM. P07120120025

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 17 April 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Budhy Ernawan, S.Kp., M.Sc

NIP. 196003131983071000

(.....)

Anggota,

Wittin Khairani, S.Pd., M.PH

NIP. 197011211996032001

(.....)

Anggota,

Dr. Abdul Ghofur, S.Kp., M.Kes

NIP. 197101101990031001

(.....)

Yogyakarta, ...28 April 2023.

Ketua Jurusan Keperawatan

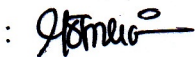
Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Herika Damayanti

NIM : P07120120025

Tanda Tangan : 

Tanggal : 26 Juni 2023.....

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama : Herika Damayanti
NIM : P07120120025
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Latihan Kemandirian Perawatan Diri Pada Pasien Tn. BA dan Tn. J dengan Isolasi Sosial di Wisma Sadewa RSJ Grhasia Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



(HERIKA DAMAYANTI)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli MadyaKeperawatan pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatanini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Bapak dr. Akhmad Akhadi S., M.P.H selaku Direktur Rumah Sakit JiwaGrhasia
3. Bapak Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
4. Bapak Ns. Abdul Majid, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi DIII KeperawatanPoltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Bapak Budhy Ernawan, S.Kp., M.Sc selaku Ketua Dewan Penguji
6. Ibu Wittin Khairani, S.Pd., MPH selaku Pembimbing
7. Bapak Dr. Abdul Ghofur, S.Kp., M.Kes selaku Pembimbing
8. Bapak Ns. Mamat Supri Rohmat, S.Kep selaku Pembimbing Lapangan
9. Orang tua, adik, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuanberupa dukungan material dan moral kepada penulis
10. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penulis,
Herika Damayanti

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	7
B. Konsep Dasar Isolasi Sosial.....	11
C. Konsep Dasar Defisit Perawatan Diri	15
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	20
E. Konsep Dasar Latihan Kemandirian Perawatan Diri	29
BAB III METODE STUDI KASUS	34
A. Pelaksanaan Studi Kasus.....	34
B. Subjek Studi Kasus	34
C. Fokus Studi Kasus.....	35
D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen Studi Kasus	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus.....	38
H. Analisis dan Penyajian Data	42
I. Etika Penulisan Studi Kasus	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Studi Kasus	44
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Studi Kasus	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala dan Tanda Mayor Isolasi Sosial.....	14
Tabel 2.2 Gejala dan Tanda Minor Isolasi Sosial	14
Tabel 2.3 Gejala dan Tanda Mayor Defisit Perawatan Diri.....	18
Tabel 2.4 Klasifikasi Tingkat Kemandirian Klien dalam Perawatan Diri	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1. Hasil Pengkajian Dua Pasien	46
Tabel 4.2. Diagnosa Keperawatan Dua Pasien	50
Tabel 4.3 Intervensi Keperawatan Tn. BA.....	51
Tabel 4.4 Intervensi Keperawatan Tn. J.....	53
Tabel 4.5 Implementasi dan Evaluasi Tn. BA	55
Tabel 4.6 Implementasi dan Evaluasi Tn. J	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah Defisit Perawatan Diri	18
Gambar 2.2 Rentang Respons Kognitif	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa	82
Lampiran 2. Lembar Observasi Tingkat Kemandirian Perawatan Diri Pasien	86
Lampiran 3. SOP Latihan Kemandirian Perawatan Diri.....	89
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penulisan.....	91
Lampiran 5. Surat Balasan Permohonan Penulisan.....	92
Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etik.....	93
Lampiran 7. Form <i>Informed Consent</i>	94
Lampiran 8. Bukti Mengikuti Ujian Proposal.....	97
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Proposal KTI	98
Lampiran 10. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	102
Lampiran 11. Anggaran Studi Kasus	106
Lampiran 12. Jadwal Pelaksanaan Studi Kasus	107
Lampiran 13. Matrik Penelitian	108

**APPLICATION OF SELF-CARE INDEPENDENCE TRAINING
IN PATIENTS TN.BA AND TN.J WITH SOCIAL ISOLATION
AT WISMA SADEWA RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Herika Damayanti¹, Wittin Khairani², Abdul Ghofur³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
[Email: damakayasi456@gmail.com](mailto:damakayasi456@gmail.com)

ABSTRACT

Background: *Self-care deficit is a common nursing problem in patients with mental disorders. Nurses have traditionally provided continuous motivation to patients, but this approach is considered inadequate to restore patient independence. Therefore, interventions in the form of self-care independence training are necessary.*

Objective: *To understand the nursing care process with a focus on implementing self-care independence training for socially isolated patients who experience self-care deficit problems at Wisma Sadewa RSJ Grhasia Yogyakarta*

Methods: *This case study involves the implementation of the nursing care process on two patients with the same nursing diagnosis, who received identical interventions, in order to analyze the differences in patients responses.*

Results: *The case study revealed an increase in the level of self-care independence of both patients before and after the intervention. There were differences in the changes in response between the two patients, which were influenced by several factors, including education level, family upbringing, willingness and awareness to change, as well as self-motivation.*

Conclusion: *The implementation of self-care independence training has an impact on the level of self-care independence in socially isolated patients with self-care deficit problems.*

Keywords: *social isolation, self-care deficit, self-care independence training*

1 Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

3 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**PENERAPAN LATIHAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN TN.BA DAN TN.J DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI WISMA SADEWA RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Herika Damayanti¹, Wittin Khairani², Abdul Ghofur³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
[Email: damakayasi456@gmail.com](mailto:damakayasi456@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah keperawatan defisit perawatan diri selalu menjadi penyerta pada pasien dengan gangguan jiwa. Tindakan yang selama ini dilakukan oleh perawat hanya berupa pemberian motivasi secara terus menerus, hal ini dinilai belum bisa mengembalikan kemandirian pasien, sehingga diperlukan intervensi berupa latihan kemandirian perawatan diri. **Tujuan:** Mengetahui proses asuhan keperawatan dengan fokus penerapan latihan kemandirian perawatan diri terhadap pasien isolasi sosial yang mengalami masalah defisit perawatan diri di Wisma Sadewa RSJ Grhasia Yogyakarta. **Metode:** Studi kasus ini adalah pelaksanaan proses asuhan keperawatan dengan dua pasien yang memiliki diagnosa keperawatan yang sama, pemberian intervensi sama, agar dapat menganalisis perbedaan respon kedua pasien. **Hasil:** Hasil studi kasus menunjukkan peningkatan tingkat kemandirian kedua pasien dari sebelum diberikan intervensi dengan sesudah diberikan intervensi. Terdapat perbedaan perubahan respon antara kedua pasien hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pola asuh keluarga, kemauan serta kesadaran untuk berubah, serta motivasi diri. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh penerapan latihan kemandirian perawatan diri terhadap tingkat kemandirian perawatan diri pasien isolasi sosial dengan masalah defisit perawatan diri

Kata Kunci: isolasi sosial, defisit perawatan diri, latihan kemandirian perawatan diri

1 Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

3 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta